BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Bank Muamalat KCP Blitar

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan menyebarkan angket kepada para responden penelitian kemudian diadakan analisis yang merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil uji hipotesis. Dalam analisis ini akan dibuat semacam interpretasi dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi yang telah diproses dari hasil pengolahan data statistik analisis regresi linier sederhana menggunakan alat bantu SPSS 16.0

Dari hasil pengujian hipotesis satu menyatakan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang telah disepakati antara penjual (bank) dan pembeli (nasabah), dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian barang atau material barang yang dibutuhkan nasabah dan nasabah akan

mengembalikan sebesar harga jual bank (harga beli bank ditambah margin keuntungan) pada waktu yang ditetapkan.[1]

Penyaluran pembiayaan murabahah mempunyai peranan penting bagi kelangsungan kegiatan perbankan. Kinerja dan kelangsungan usaha berdasarkan prinsip syariah sangat dipengaruhi oleh kualitas penanaman dana atau pembiayaan. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan (*financial intermediary*) yang tugas pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dari hasil yang ditemukan, peningkatan ini terjadi setelah nasabah mengajukan pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar.

Pada dasarnya pembiayaan murabahah disalurkan kepada nasabah-nasabah Bank Muamalat KCP Blitar yang ditujukan untuk membantu UMKM dalam segi permodalan usaha sehingga dapat meningkatkan keuntungan dari usaha yang sedang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Dengan demikian, pendapatan nasabah tersebut mengalami kenaikkan yang signifikan sehingga dapat mengangkat dan memberdayakan ekonomi mikro kecil dan menengah.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Abdullah, dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah BMT Berkah Madani" menyimpulkan bahwa ada perubahan yang signifikan dalam pendapatan sesudah pembiayaan

[1] Bank Muamalat, *Prosedur Pelaksanaan Produk ...,* hal. 2

murabahah terhadap pendapatan sebelum pembiayaan murabahah. [2] Dengan demikian, karena ada perubahan yang signifikan dalam pendapatan sesudah pembiayaan murabahah, berarti pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap perubahahan pendapatan nasabah. Berarti dalam hal ini variabel pembiayan murabahah yang saya teliti hasilnya sama dengan penelitian terdahulu, yakni hasilnya berpengaruh signifikan.

B. Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Bank Muamalat KCP Blitar

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar diterima dan terbukti kebenarannya.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin sering diadakan pelatihan kewirausahaan, nasabah akan termotivasi untuk mengembangkan usahanya ke skala yang lebih besar sehingga pendapatan yang diperoleh setiap bulannya juga akan mengalami peningkatan.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Pelatihan berkenaan dengan perolehan keahlian-keahlian

---

[2] Andi Abdullah, "*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah BMT Berkah Madani*", Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2010). Dalam http://repository.uinjkt.ac.id/, diakses tgl 10 Desember 2017 pkl. 18.00 wib

atau pengalaman tertentu. Program pelatihan berusaha mengajarkan bagaimana melaksanakan aktivitas atau pekerjaan tertentu.[3] Hasil dari pelaksanaan pelatihan yang dijalankan mempunyai dampak yang selalu positif atau baik bagi perkembangan UMKM sebab semakin sering pelaksanaan aktivitas pelatihan dilakukan, maka akan berdampak pada meningkatknya perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Prastiwi dengan judul "Pengaruh Pembiayaan dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pendapatan UMKM Di BMT Muamalah Tulungagung yang menyimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.[4] Dan penelitian di Bank Muamalat KCP Blitar juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM.

C. Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Bank Muamalat KCP Blitar

Berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pengalaman usaha dan peningkatan pendapatan nasabah UMKM pada Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar diterima dan terbukti kebenarannya.

---

[3] Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*…, hal. 287

[4] Ana Prastiwi, "*Pengaruh Pembiayaan dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pendapatan UMKM Di BMT Muamalah Tulungagung*", Skripsi (Tungagung : IAIN Tulungagung, 2015)

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama pengusaha memiliki pengalaman usaha, semakin tinggi pula keuntungan yang dapat diperoleh pengusaha. Sebaliknya semakin sedikit pengalaman usaha yang dimiliki, semakin kecil pula keuntungan yang didapat.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengalaman usaha merupakan lamanya wirausaha berkarya pada usaha yang sedang dijalani saat ini. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Jika semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan membuat perusahaan tersebut semakin berkompeten. Dan semakin lama perusahaan tersebut berdiri dan bertahan, maka perusahaan itu akan semakin diakui keberadaan dan keunggulannya di mata masyarakat.[5]

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Della Agustin dengan judul "Analisis Pengaruh Pengalaman Usaha dan Pemberian Kredit pada BPR Giri Sukadana Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Kabupaten Wonogiri" menyimpulkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kabupaten

[5] *Http://www.e-jurnal.com/2014/03/pengertian-pengalaman-kerja.html*, diakses tgl 24 februari 2017 pkl. 16.00 wib

Wonogiri.[6] Dan penelitian di Bank Muamalat KCP Blitar juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pengalam usaha terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM.

D. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pelatihan Kewirausahaan dan Pengalaman Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Bank Muamalat KCP Blitar

Berdasarkan hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}. Hal ini berarti bahwa variabel independen (pembiayaan murabahah, pelatihan kewirausahaan dan pengalaman usaha) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Muamalat KCP Blitar. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan murabahah, pelatihan kewirausahaan dan pengalaman usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nasabah UMKM di Bank Muamalat KCP Blitar dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

Hal ini dapat disebabkan oleh besarnya pembiayaan murabahah dan pelatihan kewirausahaan yang diberikan, serta pengalaman usaha yang dimiliki oleh nasabah merupakan faktor yang dapat mempengaruhi

---

[6] Della Agustina, "*Analisis Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Pemberian Kredit Pada Bpr Giri Sukadana Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kabupaten Wonogiri*", Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013). Dalam *http://eprints.ums.ac.id/26935*, diakses tgl 11 Desember 2016 pkl. 13.00 WIB

pendapatan nasabah UMKM. Dengan mendapat pembiayaan murabahah, nasabah bisa meningkatkan hasil produksinya.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dalam upaya memperoleh pendapatan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu: pertama modal usaha, kedua kesempatan kerja yang artinya semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut, ketiga kecakapan dan keahlian artinya dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula pada penghasilan, keempat motivasi artinya semakin besar dorongan seseorang individu untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh. Dan yang terakhir keuletan kerja yang merupakan keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan.[7]

[7] Hertanto Widodo, *Pedoman Akuntansi Syariah Paduan Praktis Operasional BMT*,…, hal. 64